

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM E-KELURAHAN DI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

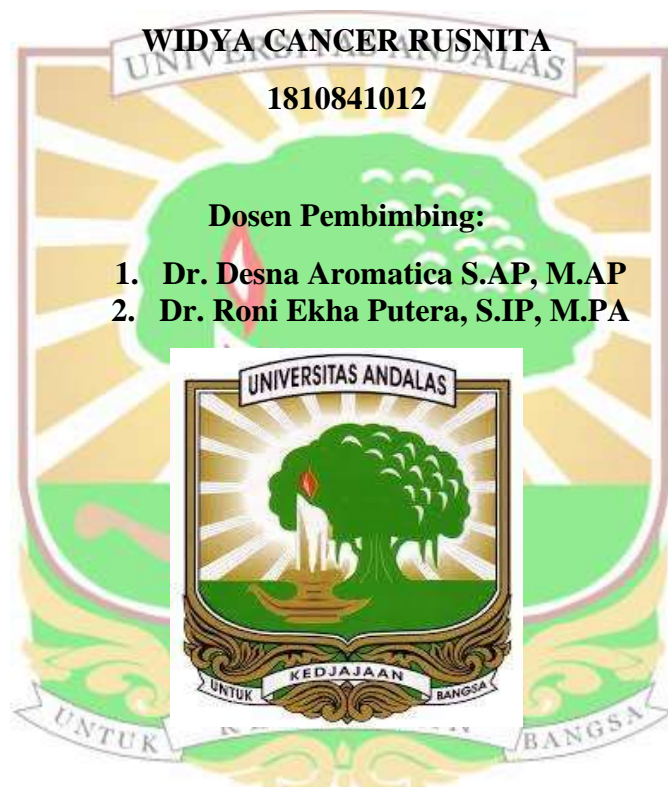
**OLEH :**

**WIDYA CANCER RUSNITA**

**1810841012**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Desna Aromatica S.AP, M.AP**
- 2. Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRACT

**Widya Cancer Rusnita, NIM 1810841012, Effectiveness of the Implementation of e-Kelurahan Program in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP, and Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. This thesis consists of 183 pages with references to 3 theory books, 3 method books, 24 journals, 9 theses, 17 documents, and 6 websites.**

E-Kelurahan is a web-based application used for document publishing at the Kelurahan. This study steams from the ineffective of the implementation of e-Kelurahan in Padang City. In its application, there seems to be a Pilot Project of e-kelurahan with the lowest number number of services for one year, which is the Kelurahan Kampung Pondok with 9 services and 7 months of service vacancies. This number is very significant when compared to the most services used, which is Kelurahan Anduring, which has 1103 services. Furthermore, the number of people who access services manually outnumber those who access services through e-Kelurahan.

In this study, theory used is Six Dimensional Assessment Tool (6DAT) for analyzing the Effectiveness of e-Government. These six dimensions are used as variables are Security systems, Integrated Database Development, Intra-Agency Hierarchical Integration, Inter-Agency Lateral Coordination, Interactive Public Access, and Transparency of Government Structure and Process.

According to the findings of this study, the implementation of the e-Kelurahan in Padang City is still ineffective. The six variables have not been completely achieve. Despite the fact that the e-Kelurahan application is being improved to be more secure, it has an integrated database that is credible and up to date, and lateral relationships through joint partnerships are running smoothly on the other hand, user experience is less concerned. This can be seen from the use of communication facilities to internal parties that are not provided to the public, in the lack of transparency of processes and structures, in the lack of interactivity of e-Kelurahan, and most importantly, in the lack of efficient access, with 14 service links intentionally closed so that they are not accessible to the public. It can be concluded that currently the implementation of e-Kelurahan is still in the transition stage. Both in terms of applications, the organizers and the public are still in the transition stage to transform to digital.

**Key word: e-Kelurahan, e-Government, Padang City**

## ABSTRAK

**Widya Cancer Rusnita, NIM 1810841012, Efektivitas Penerapan Program e-Kelurahan di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing Oleh: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA . Skripsi ini terdiri dari 181 Halaman dengan referensi 3 buku teori, 3 buku metode 24 Jurnal, 9 Skripsi/Tesis, 17 dokumen dan 6 website.**

E-Kelurahan merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana dalam menerbitkan dokumen ditingkat kelurahan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh indikasi belum efektifnya penerapan e-Kelurahan di Kota Padang. Dalam penerapannya, terdapat kelurahan *Pilot Project* dengan jumlah layanan terendah selama 1 tahun yaitu kelurahan kampung pondok dengan 9 layanan dan tercatat mengalami kekosongan pelayanan selama 7 bulan. Angka ini sangat signifikan dibanding dengan penggunaan layanan terbanyak yaitu Kelurahan Anduring dengan 1103 layanan. Selain itu, perbandingan jumlah masyarakat yang mengakses layanan secara manual lebih banyak daripada masyarakat yang mengakses layanan melalui e-Kelurahan.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah *Six Dimensional Assessment Tool (6DAT)* untuk menganalisis efektivitas e-Government. Enam dimensi ini diantaranya; *Security systems, Integrated Database Development, Intra-Agency Hierarchical Integration, Inter-Agency Lateral Coordination, Interactive Public Access, dan Transparency of Government Structure and Process.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program e-Kelurahan di Kota Padang masih belum efektif. Meskipun dimensi dasar terpenuhi dengan keamanan yang ditingkatkan, memiliki *database* terintegrasi yang kredibel dan *up to date*, serta hubungan lateral melalui kemitraan bersama berjalan lancar. Namun, pengalaman pengguna kurang diperhatikan. Terbukti dari sarana komunikasi ke pihak internal tidak dihadirkan kehadiran publik, transparansi proses dan struktur tidak berjalan maksimal, interaktivitas e-Kelurahan masih lemah dan yang paling penting akses yang efisien terbukti bermasalah dengan adanya 14 tautan layanan yang sengaja ditutup sehingga tidak dapat diakses masyarakat. Dapat disimpulkan saat ini penerapan e-Kelurahan masih berada dalam tahap transisi. Baik itu dari segi aplikasi, pihak penyelenggara maupun masyarakat masih dalam tahap transisi untuk bertransformasi ke arah digital.

**Kata kunci: e-Kelurahan, e-Government, Kota Padang**